

## ABSTRAK

### KARAKTERISTIK KUALITATIF SAPI KRUI DI KABUPATEN PESISIR BARAT PROVINSI LAMPUNG

Oleh

St. Fitria Ningsih

Penelitian dilakukan pada April 2017 di Kecamatan Pesisir Selatan, Kabupaten Pesisir Barat, Provinsi Lampung dengan tujuan mengetahui karakteristik kualitatif Sapi Krui, Pengamatan dilakukan terhadap 60 ekor sapi jantan dan 60 ekor sapi betina yang berumur sekitar dua tahun. Sampel pengamatan dipilih dengan metode *purposive sampling*. Peubah yang diamati meliputi warna kepala, warna tubuh, bentuk kepala, bentuk tanduk, ada tidaknya punuk, ada tidaknya gelambir, dan warna ekor. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian pada warna kepala jantan menunjukkan bahwa sebagian besar sapi jantan (18,33%) dan sapi betina (21,67%) berwarna coklat. Pada warna tubuh, sebagian besar sapi jantan (23,33%) berwarna coklat dan betina (26,67%) berwarna coklat bergradasi putih. Sebagian besar sapi jantan (75%) dan betina (71,67%) memiliki bentuk muka segitiga dan ramping. Sebagian besar sapi jantan (66,67%) maupun betina (75%) tidak berpunuk, sebagian besar sapi jantan (81,67%) dan betina (85%) bergelambir. Sebagian besar sapi jantan (70%) dan betina (76,67%) berbentuk *silak congklong*. Warna ekor pada sapi jantan dan betina masing-masing sama dengan warna tubuh dengan ujung ekor (kipas ekor) berwarna hitam. Disimpulkan bahwa Sapi Krui memiliki tubuh berwarna coklat, memiliki gelambir, bentuk muka segitiga ramping, berpunuk kecil, bentuk tanduk *silak congklong*, dan warna ekor mengikuti warna dasar serta terdapat rambut hitam pada ujung ekor.

Kata kunci : Sapi Krui, warna tubuh, bentuk muka, bentuk tanduk, gelambir,  
punuk